



Judul : DPR Kerja Keras Hadirkan Citra Positif Masyarakat
Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2019
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

DPR Kerja Keras Hadirkan Citra Positif ke Masyarakat

BERBAGAI upaya perbaikan kinerja terus dilakukan DPR. Mulai dari pemaksimalan produk legislasi, hingga giat menjalin komunikasi dan menjangkau aspirasi masyarakat. Meski begitu, tidak mudah untuk membuat citra DPR sepenuhnya baik di masyarakat.

Begitu juga dengan kinerja, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui secara maksimal proses dan hasil kinerja DPR dalam setiap tahun dan masa sidang.

"DPR masih terus berbenah diri. Kami terus mendorong perbaikan dari sisi persidangan hingga pengelolaan anggaran," ujar Sekjen DPR Indra Iskandar dalam audiensi Sekjen DPR dengan *Media Indonesia* di Jakarta, kemarin.

Indra mengatakan, kerap kali persepsi masyarakat ter-

hadap DPR masih rendah. Contohnya dalam hal produk legislasi. Bila dalam masa sidang produk legislasi yang dihasilkan minim, hanya DPR yang menjadi sasaran kritik.

"Padahal produk legislasi itu kerja bersama antara DPR dan pemerintah. Sebuah undang-undang tidak bisa disahkan tanpa ada persetujuan pemerintah," ujar Indra.

Indra mengatakan sosialisasi akan terus dilakukan ke berbagai kalangan masyarakat, khususnya kalangan muda agar bisa mengenal lebih jauh DPR.

"Kami semakin membuka diri, semua hal yang dilakukan DPR bisa dengan cepat diketahui masyarakat lewat pengembangan teknologi," ujar Indra.

Sementara itu, Plt Direktur

Pemberitaan *Media Indonesia* Gaudensius Suhardi, mengatakan tidak bisa dipungkiri pemahaman masyarakat terkait proses kerja pembuatan sebuah undang-undang masih rendah. DPR harus terus melakukan sosialisasi untuk mengubah kondisi tersebut.

"Sosialisasi harus terus dilakukan dengan lebih sistematis," ujar Gaudensius.

Pendekatan harus dilakukan dengan lebih aktif pada masyarakat. Hal itu dibutuhkan agar kerja DPR dan berbagai kemajuan yang dilakukan bisa tersampaikan dengan baik ke masyarakat.

"Tidak ada demokrasi tanpa DPR. DPR harus cari satu pola untuk mengubah persepsi publik soal stigma DPR karena sebenarnya sudah banyak ada perbaikan di DPR dari sejak 1990-an," ujar dia. (Put/P-3)



MI/PIUS ERLANGGA

AUDIENSI DENGAN DPR: (Dari kiri) Direktur Sales dan Marketing *Media Indonesia* Gustaf Bernhard Rotinsulu, Direktur Pengembangan Bisnis *Media Indonesia* Shanty Nurpatra, dan Plt Direktur Pemberitaan Gaudensius Suhardi berjabat tangan dengan Sekjen DPR Indra Iskandar, Deputi Bidang Persidangan Damayanti, dan Kepala Biro Pemberitaan Parlemen Yohannes Ol Tahapari saat memberikan cenderamata pada acara audiensi *Media Indonesia* di Gedung Sekjen dan Badan Keahlian DPR, Jakarta, kemarin.